

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
Semester Genap 2022/2023

PERANCANGAN RESORT DI TAPIAN PANYINGGAHAN DANAU MANINJAU *FLOATING ARCHITECTURE* KABUPATEN AGAM, PROVINSI SUMATERA BARAT

Dosen Koordinator :

Ir. Nasril S,M.T.IAI
Duddy Fajriansyah S.T.M.T

Dosen Pembimbing :

Dr . Nengah Tela, S.T M.Sc
Duddy Fajriansyah S.T M.T

Disusun Oleh :

Ronaldi
2010015111047



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2024



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2023/2024

JUDUL

**PERANCANGAN *RESORT* DI TAPIAN PANYINGGAHAN DANAU
MANINJAU DENGAN PENDEKATAN *FLOATING ARCHITECTURE*
KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Nengah Tela, S.T., M.Sc.

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

MAHASISWA :

RONALDI

2010015111047

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG



LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024

Judul :
PERANCANGAN *RESORT* DI TAPIAN PANYINGGAHAN DANAU MANINJAU DENGAN
PENDEKATAN *FLOATING ARCHITECTURE* KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh :
Ronaldi
2010015111047

Padang, 29 Juli, 2024
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc
(NIDN : 1007036601)

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Pembimbing II



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RONALDI

NPM : 2010015111047

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

***"PERANCANGAN RESORT DI TAPIAN PANYINGGAHAN DANAU MANINJAU FLOATING ARCHITECTURE KABUPATEN
AGAM, PROVINSI SUMATERA BARAT"*** Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis
atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika
dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, Agustus 2024



Ronaldi

(2010015111047)

ABSTRACT

Agam Regency, West Sumatra Province has millions of potentials that, if managed properly, can attract tourists to visit there. One of them is the Lake Maninjau tourist attraction which presents a very beautiful view. Lake Maninjau (meaning 'view' or 'review' in Minangkabau) is a caldera lake in Tanjung Raya sub-district, Agam Regency, West Sumatra province. The lake is located about 140 kilometres north of Padang City, the capital of West Sumatra, 36 kilometres from Bukittinggi, 27 kilometres from Lubuk Basung, the capital of Agam Regency. Lake Maninjau is a volcanic lake located at 461.50 metres above sea level. One of them at this time, being promoted both for the village, sub-district and district governments is the Tapian Panyinggahan Maninjau tourist attraction located on the edge of Lake Maninjau, Jorong Kubu Baru, Nagari Maninjau, Tanjung Raya District, this tourist attraction is starting to be known to the surrounding community and attract tourists. Around Lake Maninjau, on average, there are no resorts that have the main class type of the many resorts in Lake Maninjau dominated by cottages and bungalows. The potential of Lake Maninjau is a source of livelihood attraction from various sectors that have not been optimised optimally such as tourism, fisheries, trade, economy. This research approach took a qualitative approach. The purpose of the design is a building that is intended for local and foreign tourist destinations and has a positive impact on low-income residents in order to restore economic income and efforts to save environmental damage / pollution in Lake Maninjau.

ABSTRAK

Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat memiliki berjuta potensi yang jika dikelola dengan baik dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke sana. Salah satunya adalah objek wisata Danau Maninjau yang menyuguhkan pemandangan yang sangat indah. Danau Maninjau (berarti 'pemandangan' atau 'tinjauan' dalam bahasa Minangkabau) adalah sebuah danau kaldera yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Danau ini terletak sekitar 140 kilometer sebelah utara Kota Padang, ibu kota Sumatera Barat, 36 kilometer dari Bukittinggi, 27 kilometer dari Lubuk Basung, ibu kota Kabupaten Agam. Danau Maninjau merupakan danau vulkanik yang terletak di ketinggian 461,50 meter di atas permukaan laut. Salah satunya yang saat ini sedang digalakkan baik oleh pemerintah nagari, kecamatan maupun kabupaten adalah objek wisata Tapian Panyinggahan Maninjau yang berada di pinggir Danau Maninjau, Jorong Kubu Baru, Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, objek wisata ini mulai dikenal masyarakat sekitar dan menarik minat wisatawan. Di sekitar Danau Maninjau rata-rata belum ada resort yang memiliki tipe kelas utama dari sekian banyak resort yang ada di Danau Maninjau yang didominasi oleh cottage dan bungalow. Potensi Danau Maninjau merupakan sumber daya tarik mata pencaharian dari berbagai sektor yang belum dioptimalkan secara optimal seperti pariwisata, perikanan, perdagangan, ekonomi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari perancangan ini adalah sebuah bangunan yang diperuntukkan untuk destinasi wisata lokal dan mancanegara serta memberikan dampak positif bagi warga yang berpenghasilan rendah dalam rangka mengembalikan pendapatan ekonomi dan upaya penyelamatan kerusakan/pencemaran lingkungan di Danau Maninjau.

Kata kunci : Pariwisata, Resor, Arsitektur Terapung, Danau Maninjau, Agam

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir arsitektur yang berjudul **“PERANCANGAN RESORT DI TAPIAN PANYINGGAHAN DANAU MANINJAU FLOATING ARCHITECTURE KABUPATEN AGAM, PROVINSI SUMATERA BARAT”**

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. *Terimakasih kepada Allah SWT, yang memberikan kelancaran dalam pengerjaan laporan tugas akhir Arsitektur ini.*
2. *Terima kasih untuk diri saya pribadi karena telah menguatkan mental maupun fisik dalam proses menyelesaikan laporan tugas akhir Arsitektur ini dengan sebaik mungkin.*
3. *Terimakasih kepada Kedua Orang Tua yang selalu memberikan semangat dalam proses pembuatan laporan tugas akhir Arsitektur ini.*
4. *Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta.*
5. *Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M. Sc selaku dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.*
6. *Bapak Ir. Nasril S,M.T.,IAI selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.*
7. *Bapak Ir. Nasril S,M.T.,IAI selaku Koordinator studio akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses pembuatan laporan studio akhir Arsitektur.*
8. *Bapak Dr.Nengah tela,S.T.M.sc dan Duddy fajriansyah, S.T.,M.T selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah memberi semangat selama proses pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur.*
9. *Untuk yang istimewa afizah zahra dan teman teman lainnya,, sahabat serta orang orang tercinta yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama proses pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.*
10. *Teman-teman PERIGON'20, Arsitektur 20 Universitas BungHatta.*
11. *Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal Seminar Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.*

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama penulis sendiri. Aamiin.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, Agustus 2024

Ronaldi
(2010015111047)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v		
DAFTAR ISI.....	vi		
DAFTAR GAMBAR.....	vii		
DAFTAR TABEL	ix		
BAB I PENDAHULUAN.....	1		
1.1 Latar Belakang.....	1	4.1 Deskripsi Kawasan	36
1.1.1 Isu.....	1	4.1.1 Potensi Kawasan.....	36
1.1.2 Data.....	2	4.1.2 Permasalahan Kawasan	37
1.1.3 Fakta.....	6	4.2 Deskripsi Tapak	37
1.2 Rumusan Masalah	7	4.2.1 Lokasi	37
1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural.....	7	4.2.2 Tautan Lingkungan	37
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	7	4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah	38
1.3 Tujuan Penelitian	7	4.2.4 Peraturan	38
1.4 Sasaran Penelitian	7	4.2.5 Kondisi Fisik Alami.....	39
1.5 Manfaat Penelitian.....	7	4.2.6 Kondisi Fisik Buatan	39
1.6 Ruang Lingkup.....	8	4.2.7 Sirkulasi.....	39
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial.....	8	4.2.8 Utilitas	40
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial	8	4.2.9 Panca Indera	40
1.7 Ide Kebaruan	8	4.2.10 Iklim.....	40
1.8 Keaslian Penelitian.....	9	4.2.11 Manusia dan Kebudayaan.....	41
1.9 Sistematika Penulisan	10	BAB V ANALISA	42
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11	5.1 Analisa Ruang Luar	42
2.1 Tinjauan Umum	11	5.1.1 Analisa terhadap Panca Indera pada Tapak	42
2.1.1 Resort.....	11	5.1.2 Kebisingan	43
2.1.2 Hotel Bintang 4.....	12	5.1.3 Analisa Iklim	44
2.1.3 Pariwisata.....	13	5.1.4 Matahari.....	45
2.2 Tinjauan Teori	14	5.1.5 Angin	46
2.2.1 Lake Resort	14	5.1.6 Hujan	47
2.3 Tinjauan Tema.....	14	5.1.7 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	48
2.3.1 Floating architecture	14	5.1.8 Analisa Vegetasi Alami.....	49
2.3.2 Floating Architecture	16	5.1.9 Analisa Utilitas Tapak.....	50
2.4 Review Jurnal.....	18	5.1.10 Analisa Superimpose	51
2.4.1 Jurnal Nasional.....	18	5.1.11 Analisa zonning makro.....	52
2.4.2 Kriteria Desain	23	5.2 Analisa Ruang Dalam	52
2.5 Review Preseden.....	23	5.2.1 Data fungsi.....	52
2.5.1 Preseden Nasional.....	23	5.2.2 Analisa Programatik	52
2.5.2 Preseden internasional	26	5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang	56
2.5.3 Prinsip desain	32	5.2.4 Analisa Besaran Ruang.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	33	5.2.5 Analisa organisasi Ruang Dan Hubungan Ruang.....	65
3.1 Pendekatan Penelitian	33	5.2.6 Zonning mikro	66
3.1.1 Metode Kualitatif.....	33	5.3 Analisa Bangunan.....	67
3.1.2 Sumber dan Jenis Data.....	33	5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	67
3.1.3 Teknik pengumpulan dan pengolahan data	34	5.3.2 Analisa Struktur Bangunan.....	69
3.2 Jadwal penelitian.....	34	5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan	70
3.3 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	35	BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	71
3.4 lokasi Pengembangan.....	35	6.1 Konsep Tapak	71
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN.....	36	6.1.1 Konsep Panca Indera terhadap Tapak.....	71
		6.1.2 Konsep iklim.....	72
		6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	73
		6.1.4 Konsep Vegetasi Alami.....	73
		6.1.5 Konsep Utilitas	74
		6.2 Konsep Bangunan.....	75
		6.2.1 Bentuk dan Massa Bangunan	75
		6.2.2 Konsep Ruang Dalam Bangunan.....	75
		6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....	75

6.2.4	Konsep Utilitas Bangunan	76
	BAB VIII PENUTUP.....	84
7.1	Kesimpulan	84
7.2	Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Existing Tapian Panyinggahan	2
Gambar 2 Zonasi	3
Gambar 3 Pencemaran Lingkungan	6
Gambar 4 Pencemaran Lingkungan	6
Gambar 5 Pencemaran Lingkungan Karna Tanaman Enceng Gondok	6
Gambar 6 Pencemaran Lingkung Ikan Mati di Kerambah	7
Gambar 7 Peta Administrasi Kecamatan Kabupaten Agam	8
Gambar 8 Gambaran Analisa Penulis.....	13
Gambar 9 Gambar Analisa Penulis.....	13
Gambar 10 Gambaran Analisa Penulis.....	14
Gambar 11 Kegiatan Rekreasi Danau	14
Gambar 12 Material Floating	15
Gambar 13 Sistem Struktur Floating.....	15
Gambar 14 Ilustrasi Pengikatan Jangkar Helix ke Platfrom Apung	15
Gambar 15 Floating Structure	16
Gambar 16 Bangunan Platfrom Apung Ponton.....	16
Gambar 17 Diagram Perancangan Penelitian.....	34
Gambar 18 Diagram Perancangan Penelitia.....	34
Gambar 19 Lokasi Pengembangan.....	35
Gambar 20 peta administrasi kecamatan kabupaten agam.....	36
Gambar 21 Potensi Dan Permasalahan	37
Gambar 22 Lokasi	37
Gambar 23 Tautan Lingkungan	37
Gambar 24 Ukuran dan Tata Wilayah	38
Gambar 25 Peraturan.....	39

Gambar 26 Kondisi Fisik Alami	39
Gambar 27 Kondisi Fisik Buatan.....	39
Gambar 28 Sirkulasi	39
Gambar 29 Ultinitas	40
Gambar 30 Panca Indra	40
Gambar 31 Iklim	41
Gambar 32 Manusia dan Kebudayaan	41
Gambar 33 View	42
Gambar 34 Analisa View	42
Gambar 35 Tanggapan View.....	42
Gambar 36 Data Kebisingan.....	43
Gambar 37 Analisa Kebisingan.....	43
Gambar 38 Tanggapan Kebisingan	43
Gambar 39 Analisa Iklim	44
Gambar 40 Analisa Iklim	44
Gambar 41 Tanggapan Iklim.....	44
Gambar 42 Data Matahari.....	45
Gambar 43 Analisa Matahari	45
Gambar 44 Tanggapan Matahari.....	45
Gambar 45 Arah Angin	46
Gambar 46 Analisa Angin.....	46
Gambar 47 Tanggapan Angin.....	46
Gambar 48 Hujan.....	47
Gambar 49 Analisa Hujan.....	47
Gambar 50 Tanggapan Hujan.....	47
Gambar 51 Analisa Aksesibilitas Dan Sirkulasi	48
Gambar 52 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	48
Gambar 53 Aksesibilitas dan Sirkulasi	48
Gambar 54 Analisa Veggetasi Alami	49
Gambar 55 Analisa Vegetasi Alami	49
Gambar 56 Tanggapan Vegetasi Alami	49
Gambar 57 Analisa Utilitas Tapak	50
Gambar 58 Analisa Utilitas Tapak	50
Gambar 59 Tanggapan Analisa Utilitas Tapak	51

Gambar 60 Superimpose Sumber: Analisa Penulis.....	51
Gambar 61 Zonning Makro	52
Gambar 62 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	68
Gambar 63 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	68
Gambar 64 Tanggapan Terhadap Bangunan.....	68
Gambar 65 Analisa Struktur Bangunan.....	69
Gambar 66 Analisa Struktur Bangunan.....	69
Gambar 67 Tanggapan Struktur	69
Gambar 68 Data Analisa Utilitas Bangunan	70
Gambar 69 Analisa Utilitas Bangunan	70
Gambar 70 Tanggapan Utilitas Bangunan.....	70
Gambar 71 Konsep Panca Indra terhadap Tapak	72
Gambar 72 Konsep Kebisingan	72
Gambar 73 Konsep Iklim	73
Gambar 74 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi	73
Gambar 75 Konsep Vegetasi Alami.....	74
Gambar 76 Konsep Utilitas	74
Gambar 77 Bentuk Massa Bangunan	75
Gambar 78 Konsep Ruangan Dalam.....	75
Gambar 79 Struktur Bawah.....	76
Gambar 80 Struktur Tengah	76
Gambar 81 Struktur Atas.....	76
Gambar 82 Sistem Kelistrikan	76
Gambar 83 Sistem Jaringan Air Bersih.....	77
Gambar 84 Sistem Jaringan Air Kotor	77
Gambar 85 Sistem Bak Penampung Hujan	77
Gambar 86 Sistem Proteksi Kebakaran.....	77
Gambar 87 Sistem Pembuangan Limbah dan Sampah	77
Gambar 88 Sistem Komunikasi dan Keamanan.....	77
Gambar 89 Sistem Transportasi Vertikal.....	78
Gambar 90 Sistem Ventilasi	78
Gambar 91 Sistem Penangkal Petir	78

DAFTAR TABEL

Table 1 Data pekerjaan pernagari di Danau Maninjau	3
Table 2 Data Pekerjaan.....	3
Table 3 Data Pendidikan Pernagari di Danau Maninjau	3
Table 4 Data Jumlah Penduduk Laki-Laki Pernagari di Danau Maninjau	4
Table 5 Data Jumlah Penduduk Perempuan Pernagari di Danau Maninjau	4
Table 6 Data Keramba apung tahun 2022	4
Table 7 Isu Lingkungan.....	5
Table 8 Waktu Penelitian.....	35
<i>Table 9 Analisis</i>	42
Table 10 Analisa Kebisingan.....	43
Table 11 Analisa Iklim.....	44
Table 12 Analisa Matahari.....	45
Table 13 Analisa Angin	46
Table 14 Analisa Hujan	47
Table 15 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	48
Table 16 Analisa Vegetasi Alami.....	49
Table 17 Data Analisa Utilitas Tapak	50
Table 18 Analisa Kebutuhan Ruang.....	56
Table 19 Analisa Struktur Bangunan.....	69
Table 20 Analisa Utilitas Bangunan	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau Maninjau (berarti "pemandangan" atau "peninjauan" dalam bahasa Minangkabau) adalah sebuah danau kaldera di kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Danau ini terletak sekitar 140 kilometer sebelah utara Kota Padang, ibu kota Sumatera Barat, 36 kilometer dari Bukittinggi, 27 kilometer dari Lubuk Basung, ibu kota Kabupaten Agam. Danau Maninjau merupakan danau vulkanik ini berada di ketinggian 461,50 meter di atas permukaan laut. Danau Maninjau merupakan sebuah kaldera dari letusan besar gunung api yang menghamburkan kurang lebih 220-250 km³ material piroklastik. Kaldera tersebut terbentuk karena letusan gunung api strato komposit yang berkembang di zona tektonik sistem Sesar Besar Sumatra yang bernama Gunung Sitinjau, hal ini dapat terlihat dari bentuk bukit sekeliling danau yang menyerupai seperti dinding. (Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, 2022). Danau Maninjau merupakan sumber air untuk sungai bernama Batang Sri Antokan. Di salah satu bagian danau yang merupakan hulu dari Batang Sri Antokan terdapat PLTA Maninjau. Puncak tertinggi diperbukitan sekitar Danau Maninjau dikenal dengan nama Puncak Lawang. Untuk bisa mencapai Danau Maninjau jika dari arah Bukittinggi maka akan melewati jalan berkelok-kelok yang dikenal dengan "Kelok 44" sepanjang kurang lebih 10 km mulai dari Ambun Pagi sampai ke Maninjau. Danau ini tercatat sebagai danau terluas kesebelas di Indonesia. Sedangkan di Sumatera Barat, Maninjau merupakan danau terluas kedua setelah Danau Singkarak yang memiliki luas 129,69 km² yang berada di dua kabupaten yaitu Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Solok. (Wikipedia, 2022).

Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) memiliki berjuta potensi yang apabila dikelola dengan baik bisa menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung kesana. Salah satunya yaitu objek wisata Danau Maninjau yang menyajikan pemandangan yang sangat indah. Bahkan saat ini pemerintahan Kabupaten Agam mulai gencarnya melakukan pengembangan objek-objek wisata di tepian Danau Maninjau, dengan menarik minat wisatawan datang berkunjung ke Danau Maninjau dengan membangun lokasi-lokasi yang bisa di jadikan lokasi spot foto dengan latar belakang keindahan Danau Maninjau serta hamparan bukit yang ada di seberang jalannya. Salah satunya yang saat ini tengah dilakukan promosi baik bagi pemerintah nagari, Kecamatan maupun Kabupaten, objek wisata Tapian Panyinggahan Maninjau yang terletak ditepi Danau Maninjau, Jorong Kubu Baru, Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya. (Posmetropadang.co.id, 2019).

Salah satunya pada saat ini, tengah di lakukan promosi baik bagi pemerintah nagari, kecamatan maupun kabupaten adalah objek wisata Tapian Panyinggahan Maninjau yang terletak ditepi Danau Maninjau, Jorong Kubu Baru, Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya, objek wisata ini mulai dikenal masyarakat

sekitar dan diminati wisatawan (Posmetropadang.co.id, 2019). Kami berharap lanjutnya, para pengembang objek wisata di sini terus mengelola dengan menjaga kelestarian alam. "Suasana asri dan alami lebih diminati pengunjung ketimbang pembangunan modern". Membuat hiasan dan taman alami lebih indah, seperti kita rasakan saat ini (Prokabar.com, 2019). Ditambah dengan banyaknya keramba apung yang menutupi pinggiran objek wisata berdampak turunnya minat berwisata ke Danau Maninjau.

Berdasarkan data, fenomena dan dinamika permasalahan yang terjadi, maka penulis memilih mengangkat kajian terkait *'PERANCANGAN RESORT DI TAPIAN PANYINGGAHAN DANAU MANINJAU FLOATING ARCHITECTURE KABUPATEN AGAM, PROVINSI SUMATERA BARAT'* diharapkan dengan terwujudnya kajian ini agar dapat membantu mencari solusi dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, serta harapan lainnya dapat memulihkan kembali sektor mata pencarian warga baik dari segi pariwisata, perikanan, dan pertanian yang tinggal disekitaran kawasan pinggiran danau maninjau dan sekitarnya.

1.1.1 Isu

Pemerintah Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat mengembangkan Tapian Panyinggahan sebagai destinasi wisata untuk tingkatkan ekonomi masyarakat setempat (Antara sumbar, 2020).

Disekitar danau maninjau rata-rata belum adanya resort yang memiliki tipe kelas utama dari sekian banyaknya resort didanau maninjau didominasi oleh cottage dan bungalow.

Potensi yang dimiliki danau maninjau merupakan sumber daya tarik mata pencarian dari berbagai sektor yang belum di optimalkan secara maksimal seperti bidang pariwisata, perikanan, perdagangan, perekonomian.

Ada tujuh isu terkait permasalahan yang terdapat pada lingkungan hidup sektor budi daya perikanan di Danau Maninjau. Pertama, isu letak dan luas lahan budi daya yang tidak ideal, kedua, isu kematian ikan, ketiga, isu pakan ikan, keempat, isu pemberian pakan ikan berlebihan, kelima, isu daya tampung beban pencemaran, keenam, isu kualitas air dan ketujuh, isu status tropik Danau Maninjau. (Prof. Hafrijal Syandri, UBH 2020).

Pengembangan objek wisata pun tak pernah beranjak maju seperti jalan di tempat, tiga dekade berlalu tanpa ada perkembangan yang berarti. Nyaris tak ada yang baru, hanya ada beberapa spot lokasi untuk wisata yang tersedia, diantaranya hanya kawasan taman usang PLTA Muko-muko, dan yang cukup baru Linggai Park, namun sekali lagi belum maksimal penataan dan pengelolaannya. Belum lagi soal keasrian dan keindahan kawasan danau yang malah terasa bergerak mundur ke belakang. Adanya ribuan petak tambak

jala apung yang oleh masyarakat setempat disebut dengan 'karamba' nyaris memenuhi sepertiga radius danau. Sepanjang mata memandang, keindahan danau yang dahulu bersih dan asri, kini nyaris tertutupi oleh deretan tambak yang berbaris berkeliling disepanjang tepian danau (Detiktravel,2023).

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten agam no 5 tahun 2014 ayat 4

(4) Fungsi pengelolaan kawasan danau adalah untuk mempertahankankelestarian sumberdaya alam dan kesejahteraan masyarakat secara seimbang dan berkesinambungan, yang meliputi:

- 1 Fungsi Sosial, yakni sebagai sarana rekreasi, pendidikan, penelitiandan atau sarana keagamaan serta adat istiadat;
- 2 Fungsi Ekonomi, yakni sebagai sarana ketahanan individu dan ataumasyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup secara berkelanjutan;
- 3 Fungsi Ekologis, yakni sebagai sarana perlindungan kelestarian fungsi-fungsi alami suatu ekosistem lingkungan dikawasan danau yang utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi.

Wali Nagari Maninjau, Alvian di Lubuk Basung, Pada jum'at, mengatakan Tapian Panyinggahan itu telah dibuka semenjak 2017 dan pada 2019 membangun lokasi pakir dan pagar dengan dana Rp 400 juta dari APBD Agam. Kedepannya, ujanya di lokasi akan dibangun cafe terapung, lokasi mendarat paralayang terapung, tempat pertunjukan kesenian dan lainnya (SuhaNews,2020).

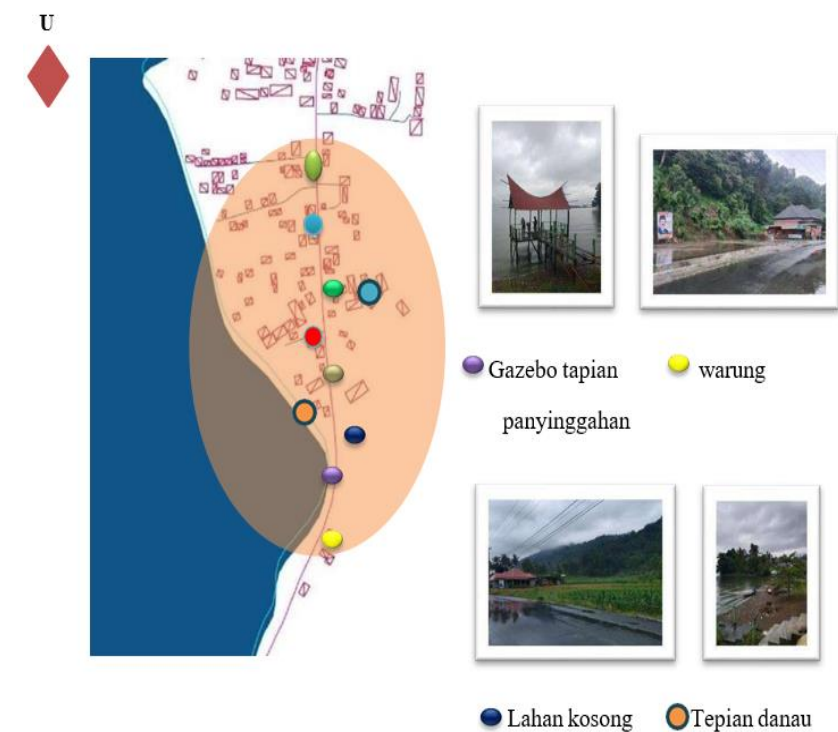
1.1.2 Data

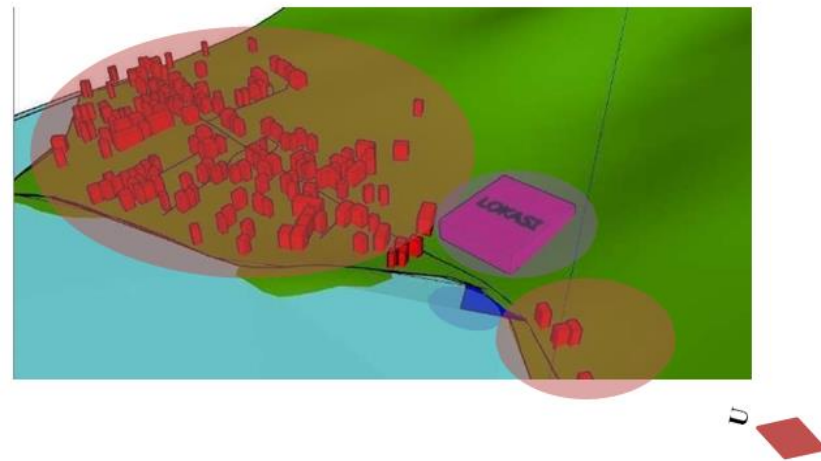


Gambar 1 Existing Tapian Panyinggahan
Sumber : Data Pribadi

Lokasi tapian panyinggahan berada pada, Jl. Raya Maninjau Lubuak Basuang, Maninjau, Kec. Tj. Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Existing kawasan dalam radius 800 meter





Gambar 2 Zonasi
Sumber: Data Pribadi

- Area terbangun
- Area yang belum terbangun
- Existing objek tapian panyinggahan

PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28/PRT/M/2015

Tentang Garis sempadan danau Pasal 12

- (1) Garis sempadan danau ditentukan mengelilingi danau paling sedikit berjarak 50 (lima puluh) meter dari tepi muka air tertinggi yang pernah terjadi.
- (2) Muka air tertinggi yang pernah terjadi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi batas badan danau.
- (3) Badan danau sebagaimana dimaksud pada ayat (2), merupakan ruang yang berfungsi sebagai wadah air.

Table 1 Data pekerjaan pernagari di Danau Maninjau

AGREGAT : Data Penduduk Menurut Pekerjaan Per Nagari														
Sumber Data : DKB Semester I Tahun 2022														
No	Kecamatan	Desa	PEKERJAAN											
			Belum Bekerja	ASN	Tenaga Pengajar	Wiraswasta	Pertanian/ Peternak	Nelayan	Agama dan Kepercayaan	Pelajar/Mahasiswa	Tenaga Kesehatan	Pensiunan	Lain-lainnya	
1	Tanjung Maninjau	Tanjung Maninjau	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Tanjung Maninjau	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Tanjung Maninjau	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Jumlah	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
2	Luhak Baling	Luhak Baling	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Luhak Baling	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Luhak Baling	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Jumlah	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
3	Tanjung Bata	Tanjung Bata	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Tanjung Bata	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Tanjung Bata	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Jumlah	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
4	Mantan	Mantan	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Mantan	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Mantan	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Jumlah	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000

Sumber: Buku data agregat penduduk kabupaten agam tahun 2022

Table 2 Data Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Belum Bekerja	799 orang
ASN	122 orang
Tenaga Pengajar	56 orang
Wiraswasta	560 orang
Pertanian/ Peternak	360 orang
Nelayan	47 orang
Agama dan Kepercayaan	-
Pelajar/Mahasiswa	786 orang
Tenaga Kesehatan	6 orang
Pensiunan	53 orang
Lain-lainnya	703 orang
Total	3.402 orang

Sumber: Data Pemerintah

Table 3 Data Pendidikan Pernagari di Danau Maninjau

AGREGAT : Data Penduduk Menurut Pendidikan Per Nagari														
Sumber Data : DKB Semester I Tahun 2022														
No	Kecamatan	Mukoh	PENDIDIKAN											
			TANJUNGPINANG	DIPLOMA I	DIPLOMA II	DIPLOMA III	DIPLOMA IV	DIPLOMA V	DIPLOMA VI	DIPLOMA VII	DIPLOMA VIII	DIPLOMA IX	DIPLOMA X	
1	Tanjung Maninjau	Tanjung Maninjau	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Tanjung Maninjau	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Tanjung Maninjau	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Jumlah	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
2	Luhak Baling	Luhak Baling	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Luhak Baling	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Luhak Baling	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Jumlah	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
3	Tanjung Bata	Tanjung Bata	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Tanjung Bata	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Tanjung Bata	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Jumlah	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
4	Mantan	Mantan	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Mantan	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Mantan	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
		Jumlah	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000

Sumber: Buku data agregat penduduk kabupaten agam tahun 2022

Table 4 Data Jumlah Penduduk Laki-Laki Pernagari di Danau Maninjau

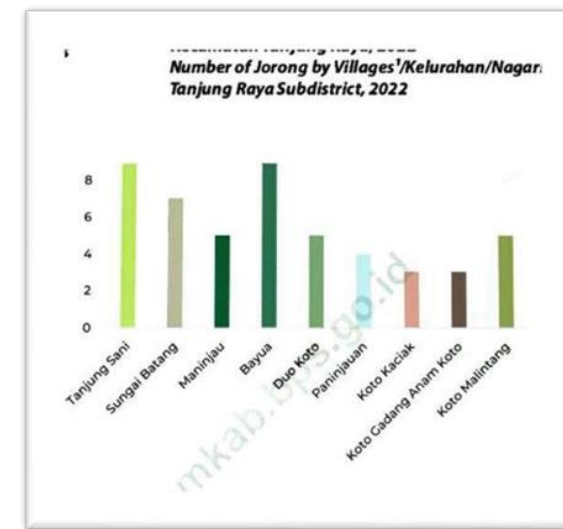
AGREGAT : Data Jumlah Penduduk Laki - Laki dan KK Laki-Laki Per Nagari Sumber Data : DKB Semester I Tahun 2022				
NO	KECAMATAN	WILAYAH	KEPALA KELUARGA	PENDUDUK
1	TANJUNG MUTIARA	TIKU SELATAN	2,578	6,533
		TIKU UTARA	2,020	5,178
		TIKU LIMO JORONG	2,419	5,666
		JUMLAH	7,017	17,317
2	LUBUK BASUNG	LUBUK BASUNG	9,305	20,025
		GARAGAHAN	1,874	4,032
		KAMPUNG PINANG	983	2,169
		KAMPUNG TANGAH	1,635	3,679
		MANGGOPOH	4,858	11,642
		JUMLAH	18,655	41,547
3	TANJUNG RAYA	TANJUNG SANI	1,768	3,935
		SUNGAI BATANG	1,034	2,229
		MANINJAU	818	1,741
		BAYUA	1,451	3,195
		KOTO KACIAK	895	2,011
		DUO KOTO	738	1,596
		KOTO GADANG ANAM KOTO	511	1,177
		KOTO MALINTANG	907	1,940
		PANINJAUAN	502	1,157
		JUMLAH	10,827	23,963

Sumber: Buku Data Agregat Penduduk Kabupaten Agam Tahun 2022

Table 5 Data Jumlah Penduduk Perempuan Pernagari di Danau Maninjau

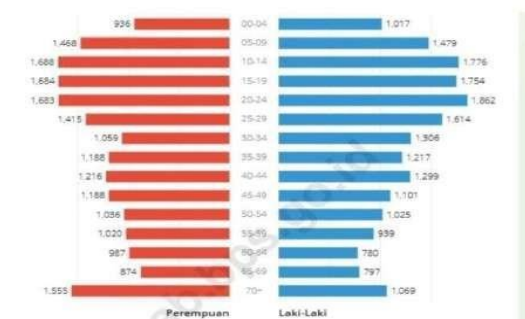
AGREGAT : Data Berdasarkan Jumlah Penduduk Perempuan dan KK Perempuan Per Nagari Sumber Data : DKB Semester I Tahun 2022					
NO	KECAMATAN	WILAYAH	KEPALA KELUARGA	PENDUDUK	JUMLAH
1	TANJUNG MUTIARA	TIKU SELATAN	862	6,300	12,833
		TIKU UTARA	680	4,820	9,998
		TIKU LIMO JORONG	522	5,260	10,882
		JUMLAH	2,064	16,380	33,697
2	LUBUK BASUNG	LUBUK BASUNG	2,554	20,017	40,042
		GARAGAHAN	551	3,912	7,364
		KAMPUNG PINANG	323	2,181	4,304
		KAMPUNG TANGAH	542	3,595	7,274
		MANGGOPOH	1,484	11,201	22,843
		JUMLAH	5,454	40,906	82,453
3	TANJUNG RAYA	TANJUNG SANI	551	3,796	7,731
		SUNGAI BATANG	375	2,302	4,531
		MANINJAU	312	1,747	3,492
		BAYUA	424	3,128	6,533
		KOTO KACIAK	254	1,873	3,964
		DUO KOTO	254	1,623	3,219
		KOTO GADANG ANAM KOTO	175	1,173	2,500
		KOTO MALINTANG	255	1,977	3,917
		PANINJAUAN	154	1,134	2,291
		JUMLAH	2,804	18,863	37,848

Sumber: Buku Data Agregat Penduduk Kabupaten Agam Tahun 2022



Grafik 1 Buku data agregat penduduk kabupaten agam tahun 2022
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam tahun 2022

Piramida Penduduk Kecamatan Tanjung Raya 2022
Tanjung Raya District Population Pyramid 2022



Grafik 2 Piramida Penduduk Kecamatan Tanjung Raya 2022
Sumber: Badan Pusat Statistis Kabupaten Agam Tahun 2022

Table 6 Data Keramba apung tahun 2022

NO	KECAMATAN	JORONG	JUMLAH PEMILIK			JUMLAH KIB	KONTRUKSI				NET.
			> 20	> 30	TOTAL		BESI	KAPU	BAMBU	LAIN	
1	Koto Malintang	Muko Muko	71	37	109	5,647	5,185	438	44		
		Tanjung Anai	5	4	9	118	118	32	4		
		Pasuah Taruko	20	13	33	1,613	1,613	32	4		
		Maninjau	16	9	25	844	786	58	40		
		Amboang	12	10	22	1,412	1,206	210	-		
2	Koto Gadang	Amboang	18	9	27	1,070	964	106	-		
		Koto Gadang	38	9	47	1,726	1,726	-	-		
		Koto Kaciak	15	2	17	793	789	-	2		
		Duo Koto	38	9	47	1,965	1,965	-	-		
		Duo Koto	7	3	10	347	347	-	-		
3	Sungai Batang	Pasar Alah	3	-	3	118	118	-	-		
		Kampung Limbu	57	8	65	4,122	3,659	4	459		
		Lubuk Anca	30	3	33	811	790	-	21		
		Sungai Pungun	23	3	26	1,399	1,321	4	74		
		Lubuk Langkat	2	-	2	244	188	-	56		
4	Bayua	Lubuk Langkat	17	1	18	1,212	934	-	278		
		Banda Tengah	1	1	2	416	420	-	30		
		Maninjau	19	1	20	1,961	1,999	140	16		
		Madukan	2	-	2	245	225	20	4		
		Banah	7	1	8	801	740	19	42		
5	Maninjau	Kubu Baru	6	-	6	326	262	60	4		
		Pasa Maninjau	1	-	1	180	170	10	-		
		Gunung	1	-	1	19	162	47	-		
		Sungai Batang	37	2	39	2,582	2,478	86	8		
		Nagari	5	1	6	317	329	8	-		
6	Maninjau	Kubu	1	-	1	119	119	-	-		
		Banua Panjang	12	-	12	1,079	1,030	30	4		
		Tanjung Sani	9	-	9	583	506	72	4		
		Batu Harau	64	9	73	3,865	4,904	636	335		
		Pantas	1	-	1	156	156	40	16		
7	Sungai Batang	Pantas	8	2	10	655	625	30	37		
		Sungai Tangang	19	2	21	1,243	1,040	163	30		
		Batu Mitan	9	1	10	740	704	22	14		
		Sipitan	8	1	9	1,008	760	132	96		
		Pandan	15	1	16	762	692	32	38		
8	Tanjung Sani	Garabuang	10	2	12	901	654	149	100		
		TOTAL	293	61	354	18,399	16,206	2,193	854		

Sumber: Data Karamba Apung Kabupaten Agam Tahun 2022

Berdasarkan tabel dari bappeda agam pada tahun 2022 terdapat sebanyak 23.359 unit keramba jaringapung (KJA) yang tersebar di delapan kenagarian menjadi sumber permasalahan pinggiran danau maninjau sampai saat ini. jika diperhatikan data tersebut melebihi ketentuan jumlah keramba jaring apung(KJA) yang telah diatur oleh pemerintah kabupaten setempat.pada peraturan daerah kabupatenagam nomor 5 tahun 2014 berisi tentang bagaimana memelihara keberlangsungan alam.



Grafik 3 Beban Pencemaran Danau Maninjau
Sumber: (Prof. Hafrijal Syandri, UBH 2020).

Table 7 Isu Lingkungan

No	Isu Lingkungan	Driver Force (Faktor Pendorong)	Pressure (Tekanan)	State (Kondisi)	Impact (Dampak)	Response (Upaya)
4.	Penurunan kualitas air sungai dan danau	<ul style="list-style-type: none"> degradasi hutan dan lahan Peningkatan usaha/ kegiatan penghasil limbah tata kelola sanitasi kota penambahan galian C pembuangan sampah kegiatan pertanian/ peternakan/ perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> sedimentasi sungai meningkat peningkatan volume limbah cair yang masuk ke badan air Peningkatan sampah di sungai peningkatan residu pestisida, pupuk dan limbah di danau belum optimal pemanfaatan IPAL dan IPLT 	<ul style="list-style-type: none"> Indeks Kualitas Air Sungai 79 (baik) tetapi isu terkait dengan sampah yang meresahkan dan kandungan total coliform yang tinggi (80,22% tidak memenuhi baku mutu) kualitas air yang sangat tercemar juga terjadi di Danau Maninjau yaitu hipereutrofik 	<ul style="list-style-type: none"> berkurangnya sumber air bersih tercemarnya aliran sungai penurunan tingkat kesehatan masyarakat turunnya keanekaragaman hayati dan kualitas ekosistem sungai hingga muara dan laut Nilai estetika sumberdaya air berkurang Berdampak pada sektor perikanan dan pariwisata. 	<ul style="list-style-type: none"> pemantauan kualitas air sungai secara rutin Penulihan sempadan/DAS dan catchment area dengan reboisasi pemberian sanksi untuk kegiatan ilegal mengurangi jumlah izin galian C penyusunan regulasi tentang daya tampung dan daya dukung pembangunan IPAL sederhana/ komunal pembangunan IPLT normalisasi

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2022

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan penurunan kualitas air danau maninjau yang disebabkan oleh beberapa faktor lingkungan yang berasal dari limbah sampah rumah tangga, limbah sisa pakan ikan serta

degradasi lahan yang menyempit disekitar pinggiran danau yang membuat pencemaran danau semakin meningkat yang tidak hanya berdampak kepada masyarakat sekitar tetapi juga berdampak ekonomi.

Tahun 2022	Kegiatan
Januari	Festival tambua tansa (nagari kamang hilia) pagelaran seni dan budaya dan umkm (expo nagari koto kaciak)
Februari	Ceremonial dan grand opening destinasi baru Bukik Tarangah Bukik Rindu (Nagari Batu Palano) Alek Baburu (Nagari CanduangKoto Laweh)
Maret	Alek Porbi Se Sumatera-Jawa (Nagari Koto Malintang)Lintas Alam (Nagari Simarasok)Festival Seni Budaya (Nagari Pasia Laweh)Pagelaran Seni Matua Mudiak (Nagari Matua Mudiak)Lomba Durian (se-Nagari Koto Malintang)
April	Wisata Balimau (Nagari Pagadih)
Mei	Pesta Danau Rakik-Rakik (Nagari Maninjau) Pelatihan Wisata (Nagari Matua Mudiak) Festival Tambua Tansa (Nagari Sungai Batang) Turnamen Volly, badminton dan Futsal (Nagari Koto Gadang) Pentas Seni Anak Nagari (Nagari Duo Koto)
Juni	Festival Seni Budaya (Nagari Kamang Mudiak) Pameran Foto Wisata (Nagari Pasia Laweh) Tracking Area (Nagari Lawang) Festival Tambua Tansa (Nagari Kamang Hilia)
Juli	Festival Batanam Padi (Nagari Pagadih) Festival Tambua Tansa (Kamang Hilia)Turnamen Volly (Bayua)
Agustus	Festival Anak Nagari (Nagari Paninjauan) Alek Nagari (Nagari Pagadih) Baburu Alek Nagari(Kamang Hilia)Wisata Pancing ikan Batang Agam (Kamang Hilia)Festival Seni dan Budaya (Simarasok)Turnamen Futsal (Bayua)Festival Anak Nagari (Duo

September	Atraksi permainan tradisional anak (Pasia Laweh) Festival Silat, Seni Budaya Minang (Lambah)Forbi Canduang.
Oktober	Festival Layang-Layang (Kamang Mudiak) Festival Kuliner (Kamang Mudiak) Agrowisata Parak Bilih (Lambah) Festival Palimo Bayua Expo (Bayua)Pameran UMKM dan Galewang Expo (Kamang Hilia)
November	Trabas Bumi Perjuangan (Pagadih) Festival Tambua Tansa (Kamang Hilia) Festival Anak Nagari (Canduang Koto Laweh)
Desember	Jelajah wisata (Canduang Koto Laweh) Festival Silek Tradisi (Kamang Mudiak)Festival Manuai Padi (Pagadih) Alek Anak Nagari (Simarasok)



Grafik 4 Jumlah Kinjungan Wisatawan
Sumber: Disarpora Kabupaten Agam Tahun 2022

Berdasarkan data dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga data di atas menunjukkan kurang nya minat pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri ke danau maninjau akibat tercemarnya danau maninjau.

1.1.3 Fakta



Gambar 3 Pencemaran Lingkungan
Sumber: Jurnal ANTARA SUMBAR Yusrizal



Gambar 4 Pencemaran Lingkungan
Sumber: Jurnal ANTARA SUMBAR Yusrizal

Salah seorang warga Koto Malintang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, sedang membersihkan bangkai ikan yang mengapung di antara enceng gondok di Danau Maninjau Kabupaten Agam.



Gambar 5 Pencemaran Lingkungan Karna Tanaman Enceng Gondok
Sumber: Jurnal ANTARA SUMBAR Yusrizal

Warga menunjukkan ikan yang mati dalam keramba jaring di Danau Maninjau, Nagari Duo Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barar, (kompas id, 2021)



Gambar 6 Pencemaran Lingkungan Ikan Mati di Kerambah
Sumber: Jurnal ANTARA SUMBAR Yusrizal

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural

- a. Apa saja langkah untuk mengatasi keramba jaring apung (KJA) milik warga agar mempunyai nilai ekonomi yang lebih bermanfaat?
- b. Apa strategi mengatasi pengalihan mata pencarian warga sekitar danau maninjau dari petani keramba jaring apung menjadi mata pencarian sampingan ditengah-tengah isu pencemaran lingkungan akibat keramba jaring apung (KJA)?
- c. Apa saja peluang usaha yang dihasilkan oleh sektor wisata tapian panyinggahan danau maninjau agar dapat menstabilkan ekonomi masyarakat setempat?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- 1 Bagaimana perencanaan pengembangan resort tepian danau maninjau dengan konsep floating water sesuai dengan existing pada kawasan?
- 2 Bagaimana konsep perencanann tepian danau maninjau sebagai objek tujuan wisata dengan sebuah fungsi yang dapat menampung sektor unggulan warga sekitar danau maninjau?

- 3 Bagaimana konsep perencanaan bangunan resort tepian danau maninjau dengan pendekatan floating water?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merencanakan pengembangan tepian penyinggahan danau maninjau berupa sebuah fungsi bangunan yang diperuntukan untuk tujuan wisata lokal dan mancanegara serta berdampak positif bagi warga yang ekonomi rendah agar bisa memulihkan pendapatan ekonomi serta upaya menyelamatkan kerusakan/pencemaran lingkungan di danau maninjau.

1.4 Sasaran Penelitian

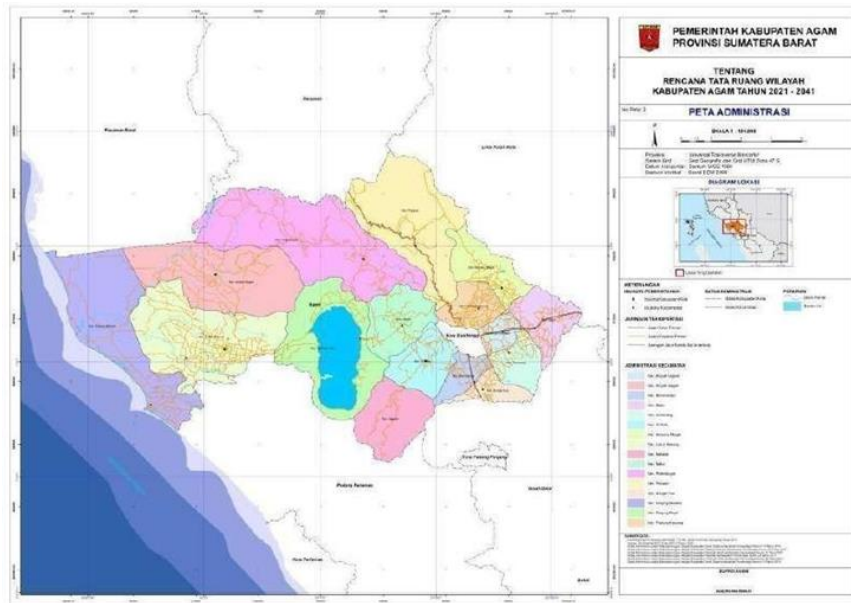
Dengan terwujudnya konsep perencanaan pengembangan tapian panyinggahan danau maninjau diharapkan dapat memulihkan pendapatan ekonomi sekaligus menimalisir pencemaran danau maninjau dan mengembalikan fungsi danau sebagaimana mestinya

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan terwujudnya konsep desain perencanaan pengembangan tapian panyinggahan danau maninjau dapat mawadahi kebutuhan sektor pariwisata, perikanan dan pertanian serta solusi dari dinamika permasalahan yang terjadi saat ini dan merespon kebutuhan pihak nagari dalam pengembangan pariwisata.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial



Gambar 7 Peta Administrasi Kecamatan Kabupaten Agam
(Sumber: Rt, Rw Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2041)

Batasan Kawasan danau maninjau antar kecamatan di Kabupaten

Agam Utara : Kecamatan Palembayan

Selatan : Kecamatan Malalak

Barat : Kecamatan Lubuk Basung

Timur : Kecamatan Matur

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial

Dengan ini penulis ingin mewujudkan ruang sebagai wadah interaksi dan menangkap aspirasi kebutuhan masyarakat setempat guna keberlangsungan sumber daya manusia dan sumber daya alam melalui pendekatan floating water sensitive.

1.7 Ide Kebaruan

Dalam penelitian ini penulis berkesempatan menyikapi ide kebaruan perencanaan pengembangan tapian panyinggahan danau maninjau dengan menggabungkan beberapa fungsi seperti resort yang menghubungkan dengan landasan terapung sebagai bungalow yang dimana sebelumnya landasan apung tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi keluarga. yang

didukung penuh oleh dinas pariwisata kabupaten agam, untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata yang dimana isu destinasi wisata bahari saat ini menjadi ini sektor unggulan wisata, dengan tema floating water sensitive dengan menggabungkan unsur bahari yang dimana terdapat dermaga apung ,floating garden dengan mengkombinasi dengan keramba jaring apung yang selama ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat budidaya ikan dengan digabungkan dengan floating garden diharapkan menjadi destinasi bahari sekaligus menambah penghasilan ekonomi masyarakat setempat.

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas Tugas	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	UNIVERSITAS BUNG HATTA-SUMATERA BARAT	Yuki Fadilah	2018	Waterfront sustainable shelter as interaction space based on ecology	Pada tugas akhir ini Menjelaskan bagaimana penulis manaserta memberikan tanggapan solusi terhadap lingkungan yakni dengan menerapkan sistem pengelolalahan limbah air pasca munculnya danau buatan (danau cimpago) yang menyebabkan beberapa faktor penyebab danau tersebut menjadi area yan kumuh tanpa adanya pengelolahan limbah
2	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH	Isra alvira	2021	Perancangan Kawasan tepi air krueng aceh Dengan pendekatan Arsitektur ekologi	Berdasarkan tugas akhir Tersebut menjelaskan bagaimana penulis Menerapkan konsep pendekatan arsitektur ekologi untuk mewadahi sarana rekreasi bersifat edukatif yang dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang
3	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA	Nadhif Sabila	2021	Perancangan <i>Waterfront Cultural Center</i> dengan Fasilitas UMKM Melalui Pendekatan <i>Flood Resilience</i> di Samarinda	Berdasarkan tugas perancangan akhir tersebut penulis menjelaskan bagaimana penerapan sistem flood resilience pada kawasan tepi air yang rawan terhadap banjir dan longsor serta penataan lansekap pada elemen hards cape yang terintegrasi dengan sungai Mahakam melalui konsep waterfront dan beradaptasi dengan kondisi eksisiting berupa banjir melalui pendekatan flood resilience.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dipahami, penulisan tugas proposal ini akan disusun dengan rangkaian kegiatan yang di bagi menjadi beberapa bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Yaitu menguraikan tentang latar belakang, fakta, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Yaitu menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

Yaitu tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang telah didapat. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dari dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V ANALISA

Yaitu tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung ke lapangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Yaitu tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Yaitu tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Yaitu tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN